

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN SOSIAL DAN INTELIGENSI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI KELAS
SATU SEKOLAH DASAR KHADIJAH SURABAYA**

INTISARI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan sosial dan inteligensi dengan prestasi belajar serta mengetahui sumbangan efektif dari kematangan sosial dan inteligensi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis mayor, ada hubungan antara kematangan sosial dan inteligensi dengan prestasi belajar sedang hipotesis minornya ada hubungan antara kematangan sosial dengan prestasi belajar dan ada hubungan inteligensi dengan prestasi belajar.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas satu Sekolah Dasar Khadijah Surabaya Jalan Ahmad Yani nomer 2 - 4 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan "Psychological Approach" dan metode kros sektional. Teori psikologi yang mendasari adalah psikososial dari Erickson. Untuk mendapatkan data penelitian mengenai kematangan sosial digunakan angket, untuk melihat inteligensi subyek digunakan tes CPM dan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar digunakan dokumentasi.

Analisis data penelitian menggunakan "Analisis Regresi" dua prediktor dan "Korelasi Parsial" jenjang pertama. Hasil yang diperoleh adalah ada hubungan antara kematangan sosial dan inteligensi dengan prestasi belajar dengan $F = 35,708$ dan $p = 0,000$, ada hubungan antara kematangan sosial dengan prestasi belajar $r = 0,375$ dan $p = 0,002$, ada hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar $r = 0,594$ dan $p = 0,000$ serta sumbangan efektifnya sebesar 52,351% dari inteligensi sebesar 36,815 dan dari kematangan sosial sebesar 15,537%.

Dengan demikian sumbangan efektif inteligensi lebih besar dari pada kematangan sosial dalam memprediksi prestasi belajar.